

SKRIPSI

PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* DAN *BOOK TO MARKET RATIO* TERHADAP *COST OF EQUITY* PADA PERUSAHAAN LQ45

YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(BEI) 2006-2008



Oleh:

VERALYNA TAMA

06 153 074

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2010**

**Pengaruh *Earnings Management* dan *Book to Market ratio*
terhadap *Cost of Equity* pada Perusahaan LQ45
yang Terdaftar di BEI 2006-2008**

ABSTRACTS

The purpose of this research is to examine empirically the influence of earnings management and book to market ratio on cost of equity that occur in LQ45 companies listed in the Indonesian Stock Exchange. In this research, cost of equity capital was captured by CAPM model, while earnings management were measured by discretionary accruals that are estimated using Friedlan model. Population of this research is all of companies excepted bank companies existed in Indonesian in the year of 2006 until 2008 which were listed in Indonesian Stock Exchange. The number of sampels is 24 companies. The results of this research showed that earnings management had significant influenced on cost of equity, it means that the higher earnings management on LQ45 companies will be followed by higher cost of equity. Book to market ratio had a negative significant influence on cost of equity. And the dependent variable (cost of equity) could be explained by the independent variables (earning management and book to market ratio).

Keywords: Earnings Management, Book to Market ratio, Cost of Equity

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dibahas mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Bahasannya meliputi antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang

Semakin maraknya persaingan di setiap industri saat ini membuat perusahaan harus kreatif untuk selalu melakukan inovasi agar dapat terus tumbuh dan berkembang. Perluasan industri biasa dilakukan oleh perusahaan untuk tetap dapat bersaing dengan para kompetitornya. Usaha yang dilakukan perusahaan dalam memperluas industri ini tentu diiringi dengan peningkatan kebutuhan terhadap dana. Tuntutan atas kebutuhan dana membuat perusahaan memerlukan campur tangan pihak eksternal seperti investor maupun kreditur.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan akan dana. Di dalam pasar modal, pihak-pihak yang saling memiliki kepentingan akan dipertemukan.

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mendorong perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat yang ingin berinvestasi.

Peranan pasar modal dalam perekonomian suatu negara dapat dilihat dari dua fungsinya. Pertama, pasar modal berfungsi sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana dari pemodal (investor). Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan sehingga masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Di dalam suatu perusahaan, terdapat dua pihak yang memiliki peranan penting yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Yang dimaksud dengan pihak internal adalah manajemen merupakan pengelola perusahaan secara langsung. Sedangkan pihak eksternal yaitu : (1) pemegang saham sebagai penanam modal pada perusahaan, (2) kreditur sebagai pemberi pinjaman pada perusahaan, (3) pemerintah sebagai pihak yang menetapkan regulasi, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan.

Untuk dapat mengambil keputusan dalam melakukan investasi, memberikan kredit maupun menetapkan peraturan kepada perusahaan, pihak eksternal membutuhkan suatu informasi yang mampu memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan. Informasi tersebut disajikan perusahaan dalam bentuk laporan yang disebut laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi pihak internal terhadap pihak eksternal perusahaan. Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi manajemen laba, menguji pengaruh manajemen laba dan *book to market ratio* terhadap biaya modal. Manajemen laba diukur dengan selisih total asset terhadap penjualan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya. Untuk variabel *book to market ratio* dihitung dengan membagi nilai buku saham terhadap harga pasar saham. Dan biaya modal digunakan pendekatan CAPM.

Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2006-2008 kecuali perusahaan yang bergerak dibidang perbankan.

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan LQ45 terbukti melakukan tindakan manajemen laba, dan manajemen laba berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas sedangkan *book to market ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya modal ekuitas. Kedua variabel manajemen laba dan *book to market ratio* mempengaruhi biaya

DAFTAR PUSTAKA

Accounting Research Statement (ARS) No. 4

- Agus Zainal, 2008.** Biaya Modal modul Manajemen Keuangan. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Aminul, Amin 2005,** Pendeteksian *Earnings Management, Underpricing* Dan Pengukuran Kinerja Perusahaan Yang Melakukan Kebijakan *Initial Public Offerings* (IPO) Di Indonesia. SNA X. Jakarta
- Bagnoli, M., and S. Watts. 2000.** "The Effect of Relative Performance Evaluation on Earning Management: a Game-theoretic approach", *The Journal of Accounting Public Policy* 19 : 377-397
- Boediono, Gideon SB. 2005.** Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur . Simposium Nasional Akuntansi VIII. September: 1-23.
- Copeland, R.M. 1968.** "Income Smoothing, *Journal of Accounting Research*", *Empirica IResearch in Accounting, Selected studies 6 (Supplement):* 101-116
- Dechow et al. (1996)** Dechow, P.M., and R.G. Sloan. 1991. "Executive Incentives and the Horizon Problem: An Empirical Investigation", *Journal of Accounting and Economics* 14: 51-89
- Dewi Sapatantinah, 2007.** Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba Di Seputar *Right Issue*. Universitas Slamet Riyadi. Surakarta
- Diaprina, Anggarani. (2008).** Pengaruh *firm size, leverage, book to market ratio* terhadap reaksi harga saham atas pengumuman penerbitan *convertible bond* di Bursa Efek Indonesia
- Erni Purwantini (2007),** "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas". Universitas Padjajaran. Bandung.